

## EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT

**Dahlan Lama Bawa<sup>1</sup>, M. Zakariyah al-Anshori<sup>2</sup>**

**\*<sup>1</sup>Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar**

**\*<sup>2</sup>Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar**

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan para narasumber dan observasi di lapangan. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. penelitian dengan metode kualitatif, pada skripsi ini peneliti melakukan penelitian mengenai efektivitas komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat di desa balean kecamatan lobu kabupaten banggai Sulawesi tengah. Dan yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana gambaran keagamaan masyarakat di desa balean kec lobu kab banggai Sulawesi tengah, kemudian bagaimana komunikasi dakwah dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di desa balean kec lobu kab banggai Sulawesi tengah, dan bagaimana efektivitas komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat di desa balean kec balean kab banggai Sulawesi tengah, kemudian untuk mengetahui efektivitas komunikasi dakwah yang tepat dalam pembinaan masyarakat dan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh para da'i dalam pembinaan yang efektif kepada masyarakat dan juga untuk memberikan gambaran yang efektif untuk para da'i dalam pembinaan kepada masyarakat.

**Kata Kunci: Komunikasi dakwah, Masyarakat**

### **ABSTRACT**

In this study the author uses qualitative methods, and uses methods of data collection by conducting interviews with the speakers and observations in the field. The analysis process used in this study is through data reduction, data presentation and then drawing conclusions. research with qualitative methods, in this thesis the researcher conducted a study on the effectiveness of da'wah communication in community development in the village of Balean Subdistrict Lobu, proudi district, Central Sulawesi. And the main target in this research is about the religious picture of the community in the village of Balean, Kec. Lobo Kab., Central Sulawesi, then how to preach communication in religious activities in the village of Balean Kec Lobu Kab proudi, Central Sulawesi, and how the effectiveness of Da'wah communication in formation the community in the village of balean kec balean kab proudi, Central Sulawesi, then to find out the effectiveness of the right da'wah communication in community development and to explain the efforts made by the preachers in effective guidance to the community and also to provide an effective picture for the da'i in fostering the community.

**Keywords: Da'wah Communication, Society**

## **PENDAHULUAN**

Dakwah memiliki kedudukan yang tinggi dan mempunyai peranan yang sangat penting menurut pandangan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena islam sangat memperhatikan dalam urusan yang satu ini. Sehingga menganjurkan setiap muslim agar menyeruh kepada kebaikan dan menyampaikan nasehat-nasehat yang baik kepada masyarakat serta menjauhkan diri dari segala hal yang di larang oleh agama islam. Begitu pentingnya perintah dakwah ini sehingga berbagai model pendekatan dan metode di terapkan. hal ini dipertegas oleh HM, Arifin, M.pd dalam bukunya “ Psikologi Dakwah ” bahwa:

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan

secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap amalan ajaran agama sebagai message yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa unsur paksaan

Agar tercapai tujuan dakwah, perlu adanya komunikasi antara si penyampai pesan dakwah dengan audien karena komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi sosial dalam masyarakat

Achmad Mubarok dalam bukunya menyatakan perbuatan atau aktivitas, dakwah adalah peristiwa komunikasi dimana da'i menyampaikan pesan melalui lambang- lambang kepada mad'u dan mad'u menerima pesan itu, mengolahnya kemudian meresponnya

Komunikasi diartikan sebagai suatu proses atau seperangkat kegiatan di mana orang-orang memenuhi andil dalam simbol-simbol dan mereka menciptakan makna melalui interaksi.

Perbedaan dakwah dengan komunikasi terletak pada muatan pesannya, pada komunikasi sifatnya netral sedangkan pada dakwah agama agama terkandung nilai keteladanan seorang pemain sandiwara dianggap hebat manakala ia dapat memerankan dirinya sebagai orang lain, dan pesannya dinilai komunikatif meskipun kehidupannya diluar panggung sangat jauh kualitasnya di banding tokoh yang di perankannya di atas panggung, karena ukuran keberhasilan seorang Aktor adalah keberhasilan menjadi orang lain. Adapun seorang da'i ia bukan hanya seorang komunikator tetapi juga motivator dan contoh sehingga ia di tuntutan untuk sinkron

antara apa yang disampaikan diatas mimbar dengan apa yang dilakukannya dalam kehidupan kesehariaanya, seorang da'i adalah komunikator sekaligus teladan ia harus menajadi dirinya bukan menjadi pemeran orang lain.

Dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kepada situasi yang lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu al-islam.Oleh karena itu, da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam Frame "*amar ma'ruf nahi mungkar*", sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, yakni mencari materi yang cocok dengan psikologi objek dakwah (mad'u), Metode atau pendekatan yang representasi dan sebagainya.Kegiatan

dakwah akan efektif dan efisien dimanifestasikan dengan cara yang tepat. Metode dakwah tidak boleh kaku dan statis baik penerapan strategi maupun tekninya, akan tetapi harus mampu mengikuti dinamika yang ada. Apabila metode dan aplikasinya kaku dan statis maka ajarannya-ajarannya yang didakwahkan tidak akan mendapatkan respon yang baik dari umat, karena itu metode dakwah sebagian dari bagian sistem sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dakwah.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang akan di kaji dalam Permasalahan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Keberagaman Masyarakat di Desa Balean, Kec. Lobu, Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

2. Bagaimana Komunikasi Dakwah dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Balean, Kec. Lobu, Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

3. Bagaimana Efektivitas komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat di Desa Balean, Kec. Lobu, Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengumpulan data dan merupakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data di lapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara cepat tepat tentang efektifitas dan perkembangan dakwah dan bagaimana Model komunikasi da'i dalam membentuk karakter masyarakat di Desa Balaeng,

Kec.Lobu.Kab. Banggai Sulawesi Timur .

Adapun yang akan menjadi sumber data atau *informan* adalah pengumpulann data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1) Sumber Data Primer /*Informan* Primer

*Informan* primer adalah seseorang yang dianggap paling tahu atau lebih tahu tentang fokus penelitian ini. Sehingga mereka dijadikan informan yang utama atau primer dalam mengumpulkan data, adapun yang menjadi informan utama yang dalam penelitian ini adlah mereka para da'i dan tokoh agama yang mengkordinasi (menguasai) kegiatan dakwah yang ada di Desa Balaen Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai Sulawesi Timur.

2) Sumber Data Pelengkap/*Informan* Pelengkap

*Informan* pelengkap adalah orang-orang yang diharapkan dapat memeberikan informasi tentang fokus penelitian guna melengkapi informasi dan *informan* kunci.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Dakwah

Desa balean kecamatan Lubu kabupaten Banggai sulawesi tengah merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pegunungan, pemukiman ini terletak sekitar 3 km dari ibu kota kecamatan dan desa ini berbatasan dengan beberapa desa antara lain:

#### Penyajian Data

Gambaran keberagaman masyarakat di desa balean.

Gambaran keberagaman masyarakat di desa balean kecamatan lobo kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. pada dasarnya keberagaman

masyarakat di Desa Balean terbagi menjadi dua yaitu Islam dan Kristen. dan dimana di desa balean ini sudah ada hubungan kekeluargaan antara islam dan Kristen sudah saling mengikat didalam hubungan pernikahan antara islam dan Kristen dimana desa balean 25 tahun kebelakangan belum pernah terjadi gejolak antar ummat beragama dan merupakan sebuah kebaikan dimana anak-anak islam di Desa Balean sudah mahir membaca al-qur'an dan setiap pekanya dari agama islam mempunyai sekolah jumatatan yang dimana didalamnya belajar membaca al-qur'an belajar sirah nabawiyah, aqidah akhlaq, dan hafalan anak-anak . Adapun di agama Kristen mempunyai sekolah mingguan. Selama ini hubungan kekeluargaan dan umat beragama yang terjalin di desa balean cukup terjaga dengan baik.oleh sebab

itu masyarakat selalu memberikan pesan kepada para pendatang agar jangan membuat sesuatu yang dapat merusak hubungan kekeluargaan yang sudah lama di jaga di desa balean.dan Alhamdulillah sampai saat ini di desa balaen tidak pernah ada kekacawan antar umat beragama, bahkan sampai hari lebaran dari islam pergi ziarah ke kristen dan sebalik nya kristen pun datang berziarah saat hari lebaran islam,karena hubungan kekeluargaan antara islam dan kristen sangat erat, bahkan kerja sama antar agama sangat baik, di saat ada kegiatan keagamaan dari pihak islam maka pihak kristen ikut meramaikan dan pihak islam pun ikut meramaikan jika ada kegiatan keagamaan dari pihak kristen. Sudah saling menjaga, karena bagi masyarakat balean kunci keberhasilan di dalam kebaikan adalah jika keamanan bisa terjaga dan kerja sama

antar umat beragama bisa di satukan . Sebagaimana yang kami dapati dari hasil wawancara bersama pak Asbian Nur Lesar selaku kepala Desa Balean. Namun ada hal yang bagi penulis sendiri itu merupakan sebuah kesulitan bagi para da'i yaitu dimana di desa balean ini. dari pihak Kristen selalu menggunakan metode pendekatan dalam acara-acara keagamaan contoh seperti acara ta'ziah dimana mereka turut hadir dalam acara tersebut duduk dan mendengarkan ceramah yang di sampaikan oleh para da'i dan juga pada acara maulid Nabi SAW dimana merekalah yang membiayai kegiatan tersebut. Semuan ini dilakukan agar bisa membenarkan dakwah mereka yang pelan-pelan mulai tersebar, yaitu toleransi antar agama Belum cukup sampai disitu saja mereka juga menggunakan metedo yang lain, yaitu dimana mereka dari pihak Kristen

munggunakan pernikahan sebagai alat untuk mengikat pihak islam , dan hasilnya sebagian dari pihak islam murtad dan sebagian tetap mempertahankan agamanya dan tidak memutuskan hubungan pernikahan tersebut . inilah hasil yang kami dapati dari pengamatan selama ini di tengah-tengah masyarakat desa balean kecamatan lobu kabupaten banggai sulawesi tengah .

2. komunikasi dakwah dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di desa balean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Bil Hikmah

Dakwah bil hikmah adalah dengan cara memberikan peringatan kepada mad'u yang melakukan perilaku tercela dengan perkataan yang tegas dan bijaksana, yaitu dengan melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga mad'u dapat mampu

melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan, konflik. Dengan kata lain dakwah bi al-hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan atas dasar persuasif. sebagaimana yang dicontohkan oleh bapak waskito, S.T., M.MPd selaku tokoh masyarakat dan ketua ( D M I ) dewan masjid Indonesia di dalam menyampaikan dakwahnya cara yang beliau gunakan adalah dengan melihat kemampuan masyarakat desa balean, sebagaimana dalam penyampaian dakwahnya beliau tidak pernah memaksakan kepada mad'u agar bisa menerima dakwahnya. Contohnya dalam persoalan pengharaman miras.sebagaimana tertuang di dalam Al Qur'an.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا  
 Terjemahnya:

Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi.Katakanlah: pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya..(Q.S. Al-Baqarah : 219 )

Ayat di atas menunjukan keharaman Khomar bagi manusia di karenakan mudhorot yang di berikan jauh lebuah besar dari pada manfaatnya oleh sebab itu cara yang beliau gunakan adalah dengan mengalihkan mata pencaharian masyarakat dari pembuatan miras ke pembuatan gula merah dan menanam nilam semua itu dilakukan agar bisa membuat masyarakat mulai tersibukkan dengan mata pencaharian baru. Dan Alhamdulillah dengan seiring berjalanya waktu kebiasaan burukpun yang sudah cukup lama menjadi sebuah pendapatan sehari-hari di tengah-tengah kehidupan masyarakat mulai sedikit teralihkan kepada kebaikan. Walaupun tidak semudah itu



bagi sebagian masyarakat yang notabennya bergantung pada mata pencaharian tersebut namun ada sebagian besar yang mampu berhenti dari pekerjaan tersebut dan beralih ke pencarian yang lebih baik yaitu pembuatan gula merah dan penanaman nilam pada kebun mereka.

b. Bil Maudzatil hasanah

Adalah dengan memberikan nasihat yang baik kepada mad'u dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima,berkenan dihati, lurus pikiran sehingga mad'u dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan.

Sebagaimana Allah berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ  
الْحَسَنَةِ

Terjemahannya :Serulah (manusia) kejalan Tuhan Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. ( Q.S An Nahl Ayat 125 ).

Ayat di atas mengajarkan kepada kita agar selalu mengajak mad'u kepada jalan Allah dengan baik. hal ini seperti yang dicontohkan oleh pak Shaleh S.Sos selaku pegawai di kantor kecamatan Lobu. Di dalam dakwahnya yang dipraktekkan melalui ruqyah syar'iah,dalam proses meruqyah beliau senantiasa menyampaikan nasehat-nasehat sebelum dan sesudah melakukan kegiata ruqyah syar'iah tersebut, dan selalu menyisipkan dakwah yang berhubungan dengan persoalan aqidah dan ibadah dan muamalah seperti kewajiab sholat bagi yang baliq baik wanita atau pria dan kewajiban menutup aurat bagi wanita, haramnya musik dan Rokok,haramnya menato dan melubangi telinga bagi pria,haramnya pacaran dan durhaka

terhadap ke dua orang tua dan juga Haramnya meminta pertolongan selain Allah Swt dan juga Haramnya mendatangi para dukun. Walaupun demikian didalam penyampaianya beliau selalu menyelipkan sedikit candaan agar tidak memberikan tekanan kepada pasien/mad'u. Dan beliau lebih menekankan dakwahnya kepada para pemuda/i karena bagi beliau jika para pemuda/i dapat menerimanya maka itu bisa memberikan efek yang jauh lebih besar ketimbang kepada orang tua.

c. Bil Mujadalah billati hiya ahsan.

Mujadah billati hiya ahsan adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang sudah ada. Allah berfirman :

وَجِدْلُهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Terjemahnya:

Dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

adapun contoh dari ayat di atas sebagaimana yang dipraktikkan oleh ustadz Rifki S.Pd.i di dalam penyampiannya beliau senantiasa mendiskusikan masalah perbedaan pendapat yang masih menjadi sebuah masalah di kalangan masyarakat seperti masalah qunut subuh,dan bacaan basmalah dalam sholat ,dan juga beberapa masalah yang sangat serius yaitu toleransi yang berlebihan atau salah yang terjadi diantara sebagian masyarakat yaitu menjaga gereja saat hari Natal dan perayaan Tahun baru bagi agama kristen,namun pada penyampaianya beliau selalu mendatangkan semua pendapat yang terkait dengan masalah yang di diskusikan dan tidak pernah memaksakan pendapat yang baginya lebih kuat agar harus di kerjakan atau di amalkan oleh mad'unya . namun sebelum menyampaikan dakwahnya

ada beberapa cara-cara yang beliau gunakan adalah dengan melakukan pendekatan kepada mad'u terlebih dahulu, dan juga senantiasa berusaha agar bisa mendekati para tokoh masyarakat atau agama di desa balean, agar bisa memutuskan kesalahan yang sudah mendarah daging di tengah-tengah masyarakat Balean kecamatan Lobu beliau membuat program-program keagamaan seperti ta'lim rutin setiap sabtu bagi anak-anak SMA dan sederajat. Dan juga mengajarkan kepada mereka tentang fiqih ibadah, fiqih sholat dan juga masalah aqidah dan muamalah.

Bagi beliau cara yang dilakukan ini semuanya agar bisa memutuskan mata rantai kebodohan dan menjauhkan para generasi mudah dari taklid buta yang selama ini telah meracuni para genasi tua. Menyampaikan materi dengan penuh ketenangan, menjawab

pertanyaan dengan ilmiah dan selalu bergaul baik dengan anak didiknya itulah dakwahnya yang membuat sebagian besar dari anak mudah bisa menerimanya .dan Alhamdulillah ini merupakan sebuah nikmat yang besar yang telah Allah berikan di atas jalan dakwah ini.

2. efektivitas komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat di desa balean terbukti dengan adanya perubahan perilaku atau pemahaman masyarakat di tinjau dari beberapa aspek sebagai berikut :

#### **A. Tinjau Pemahaman Keagamaan**

yang mana sebelumnya cara baca Al Qur'an pada masyarakat di desa balean masih cukup parah atau buruk, namun dengan adanya dakwah ini masyarakat pun mulai giat mempelajari Al Qur'an dengan baik,

walaupun dari segi membaca belum sepenuhnya baik, namun dari segi penyebutan hurufnya jauh lebih baik dari sebelumnya. Dan jika di tinjau dari sudut pemahaman terhadap Agama cukup memuaskan di karenakan seperuh dari kebiasaan buruk yang berbau kesyirikan, tahayyul, khurafat dan bid'ah mulai perlahan-lahan di tinggalkan namun lebih banyak di kalangan pemudah, seperti menggantungkan jimat pada setiap pintu rumah dan dompet, meminta pertolongan kepada dukun, dan juga menyembelih ayam ketika ada yang sakit dan menyiram air di atas kuburan saat terkena musibah .dan juga dengan adanya dakwah ini masyarakat pun mulai sedikit demi sedikit meramaikan masjid walupun di dua waktu sholat siang dan subuh hanya sedikit di atara mereka yang menunaikannya dan ini merupakan

sebuah hasil yang sedikit membahagiakan.

Namun ada sebuah masalah besar dan yang masi sulit untuk di tinggalkan oleh sebagian masyarakat di desa balean yaitu toleransi yang salah atau bukan pada tempatnya, ketika hari raya kaum nasrani mereka ikut merayakan dengan menjaga gereja,mengucapkan salam, berkunjung ke rumah-rumah dari kaum nasrani dan juga turut ikut serta dalam perayaan tahun baru masehi. Sebagaimana yang telah penulis sampaikan pada pembahasan seputar rumusan masalah .

### **B. Segi Akhlak**

adapun perubahan dari segi akhlak ini lebih terlihat pada anak-anak remajanya , yang pada awalnya lebih cenderung bebas dalam pergaulan dan suka meminum minuman keras, suka

membentak orang yang lebih tua ketika di berikan nasehat, suka berkata-kata kasar terhadap sesama, dan suka mencaci maki ketika marah, namun Alhamdulillah sebuah perubahan kecil mulia terlihat ketika masuknya dakwah ke dalam pergaulan mereka, dan mulai memberikan sedikit perubahan bagi mereka, yang awalnya kasar mulai terlihat sedikit lembut, yang suka berkata kasar dan mencaci semuanya mulai di usahakan agar bisa menghindari perbuatan buruk tersebut dan ini merupakan nikmat yang besar bagi kami semua terutama bagi da'I itu sendiri.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran keberagamaan masyarakat di desa balean di

kecamatan lobo kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. pada dasarnya keberagamaan masyarakat di Desa Balean terbagi menjadi dua yaitu Islam dan Kristen. dan dimana di desa balean ini sudah ada hubungan kekeluargaan antara islam dan Kristen sudah saling mengikat didalam hubungan pernikahan antara islam dan Kristen dimana desa balean 25 tahun kebelakangan belum pernah terjadi gejolak antar ummat beragama dan merupakan sebuah kebaikan dimana anak-anak islam di Desa Balean sudah mahir membaca al-qur'an dan setiap pekanya dari agama islam mempunyai sekolah jumatatan yang dimana didalamnya belajar membaca al-qur'an belajar sirah nabawiyah, aqidah akhlaq, dan hafalan anak-anak . Adapun di

agama Kristen mempunyai sekolah mingguan.

2. Komunikasi dakwah dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di desa balean yang dilakukan adalah sebagai berikut : Bil Hikmah, Bil Mauidzatil hasanah dan Bil Mujadalah billati hiya ahsan adapun contohnya sebagaimana yang di contohkan oleh ustazt rifki S.Pd.I, Pak waskito S.T., M.MPd dan Pak Sholeh S.Ag dalam dakwah yang mereka sampaikan dalam setiap kegiatan ta'lim rutin yang di lakukan oleh ustazt rifki S.Pd.I, ruqyah syar'i oleh pak sholeh Sholeh S.Ag dan juga kegiatan-kegiatan dakawah lain yang biasa di perankan oleh pak waskito S.T., M.MPd dalam setiap kegiatannya mereka selalu berusaha agar bisa membuat pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan juga berusah

memutuskan mata rantai kebodohan dengan cara memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mudah di desa tersebut berdakwah dengan lemah lembut dan menyisipkan sedikit candaan saat memberikan masukan-masukan tentang dakwah dan Alhamdulillah semua metode yang di lakukan ini dapat memberikan sedikit perubahan yang baik.

3. Adapaun efektivitas komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat di desa balean dapat di lihat dari 2 sisi yaitu keagamaan dan akhlak, dimana yang dulunya sholat di abaikan membaca Al Qur'an pun masih sangat tidak baik, amalan-amalan bid'ah, kesyirikan dan mulai sedikit berkurang, walaupun tidak semua dari masyarakat mau meninggalkan kebiasaan tersebut, adapun dari sisi akhlak lebih banyak terlihat

perubahannya pada anak-anak remaja, dimana anak-anak remaja yang dulunya pecandu minum keras mulai meninggalkan kebiasaan itu, yang kasar dalam tutur kata, suka membentak orang tua saat memberikan nasehat dan suka mencaci maki ketika marah. Semunya mulai sedikit hilang ketika masuk dakwah di dalam kehidupan dan pergaulan mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin, *Psikologi dakwah suatu pengantar studi*. Jakarta : Bumi Aksara, 1991

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989

Al-Faruqi Ismail R., *Menjelajah Atlas Dunia Islam*, Bandung: Mizan, 2000

Alawiah Tuti, *Strategi dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: mizan, 1997

Ansharr Hafi, *Pemahan dan Pengalaman Dakwah*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1993

Mubarok Achmad, *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berfikir Dan Merasa* Malang: Madani Press, 2014

Badrudin, *DasarDasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta , 2014

Danas Taufiq dkk, *Al-Qur'an Tafsir Jalalain Per Kata*, Suara Agung Jakarta, 2013

Dahlan Abdul Aziz, *Ensklopedia Tematis Dunia Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002

Durkheim Emil, *The Elementary Forms Of The Reigios Life*, Ney York: Trans, Joseph Ward Swaim, Macmillan Company, 1915

El ishaq Ropingi, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang: Madani,2016

Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Furchan Arief, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional,1982

Fu'ad Abd al-Baqiy Muhammad, *Al-Mu'Jam Al-Fahrasy Li Alfaadh Al-Qur'an Al-Kariim*, Bairut, Dar al-Fakr, 1401H/1981M

Habib M. Syafaat, *Buku Pedoman Dakwah*, .Jakarta: Wijaya, 1992

Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013

Kementrian Agama, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Al-huda,2002

- Kamus bahasa indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Kusnawan Aep, dkk, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung, Benang Merah Press, 2004
- Mubarok Achmad. *Psikologi Dakwah, Membangun Cara Berpikir dan Merasa*, Malang: Madani Press, 2014
- Muis A, *Komunikasi Islam*, Bandung, Rosdakarya, 2001
- Majma' Al-Lughah al-'Arabiyah, 1972: 286.
- Malaikat Mustafa, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhawi harmoni antara kelembutan dan ketegasan*,(Jakarta: pustaka Al-Kautsar,1997
- Munir Muhammad, Ilaihi Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Perpustakaan Nasional,2009
- Moleong Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Mickhlesen Britha, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pembelajaran*,Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,1999
- Muthahhari Murtadha, *Masyarakat dan Sejarah*, Bandung: Mizan,1986
- Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*,Surabaya: Al-Ikhlash,1983
- Tasmaran Toto, *Komunikasi Dakwah* , Jakarta : Pustaka Gaya Media Pratama,1997
- Yunus Muhammad, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung: 1989
- <http://www.seputarpengetahuan.com/2017/01/27-pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-lengkap.html>